

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, tentulah sangat dibutuhkan metode penelitian yang berfungsi sebagai landasan acuan dan panduan agar memudahkan seorang peneliti juga, metode penelitian ini bersifat mengarahkan supaya sebuah penelitian tersusun secara sistematis.

Metode penelitian adalah sebuah kerangka sistematis dalam melakukan sebuah penelitian berlandaskan dari berbagai pandangan yang bersifat asumsi dasar, filosofis dan ideologis dari fenomena yang terjadi. Metode ini bersifat rancangan atau kerangka yang menggambarkan langkah-langkah teknis dalam suatu penelitian yang didalamnya cara pengumpulan, pengolahan suatu data (Sumaatmadja, 2013).

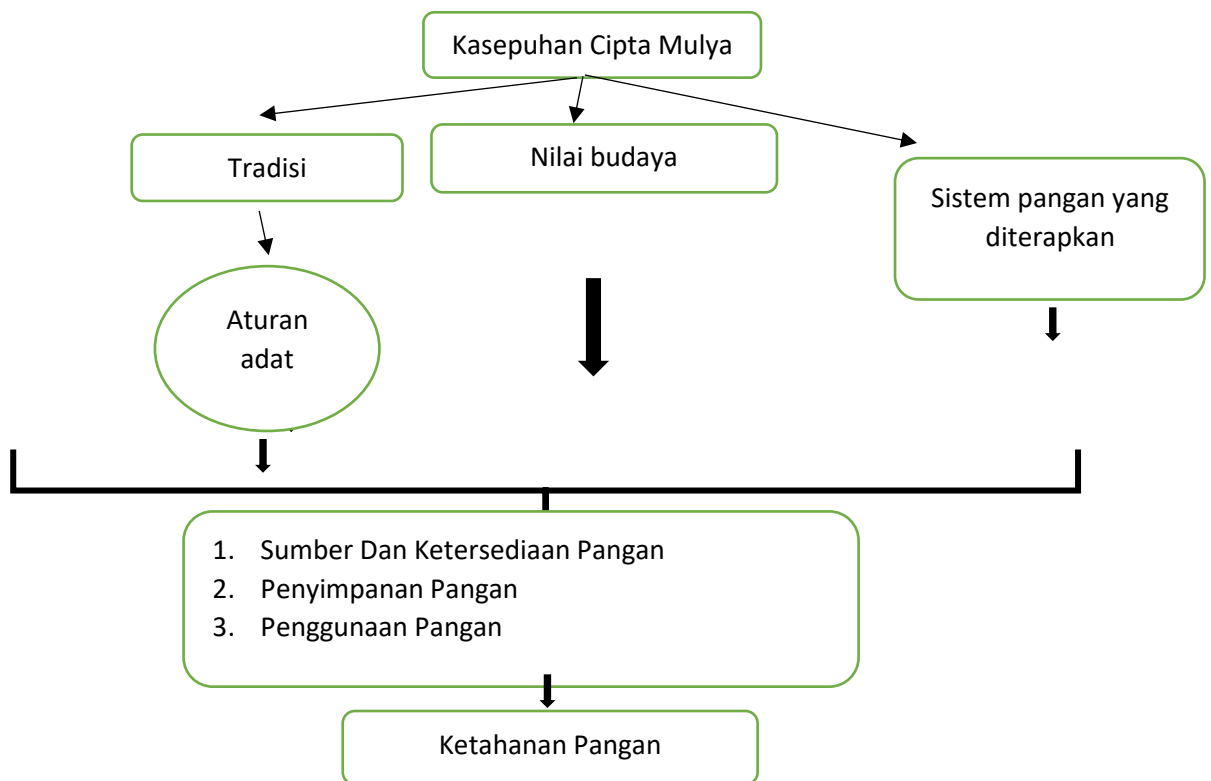
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mengupas objek alamiah, yang mana peneliti sendiri yang menjadi instrumennya, pengumpulan data menggunakan pendekatan triangulasi, dan hasil lebih menekankan pada kedalaman makna suatu kajian daripada keluasan (Sugiyono, 2017)

Penelitian ini cocok dengan kaidah-kaidah yang ada dalam metode kualitatif yang dalam pengkajiannya menjelaskan dan menggambarkan suatu objek. Studi fenomenologis adalah sebuah kajian yang mengupas sebuah kekhasan yang terjadi pada suatu wilayah yang berbeda dengan wilayah lainnya, fenomena tersebut mungkin saja ada kesamaan dalam hal-hal tertentu akan tetapi selalu akan memiliki keunikan dan karakteristik tersendiri. Salah satu pengumpulan datanya

seorang peneliti akan melakukan proses wawancara yang mendalam pada tatanan pengalaman dan sikap keseharian masyarakat tertentu (Koenjaraningrat, 1985).

3.2 Fokus Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif seluruh objek kajian dilihat dan ditelaah secara *holistic*, yang artinya tidak melibatkan instrumen-instrumen tertentu, tetapi peneliti tersebut yang menyelami kedalaman dan keluasan dari sebuah objek penelitian tersebut.



Gambar 3. 1
Fokus Penelitian

Berdasarkan Gambar 3.1 hal yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut:

1. tradisi masyarakat Kasepuhan Cipta Mulya yang dijabarkan baik yang diikat melalui kesepakatan atau hukum adat dan upaya yang dilakukan atas dasar kesadaran individu dengan tidak meninggalkan prinsip-prinsipnya.
2. Nilai budaya baik secara bentuk wujud atau pun tidak berwujud dalam mendorong mewujudkan ketahanan pangan di Kasepuhan Cipta Mulya.
3. Penerapan sistem pangan yang terdiri dari sumber pangan, pola konsumsi pangan masyarakat, metode penyimpanan dan distribusi pangan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mengumpulkan data tentulah diperlukan berbagai langkah teknis dalam pengumpulannya supaya data yang didapatkan dalam penelitian ini bersifat valid dapat dipertanggung jawabkan. Untuk itu ada beberapa langkah teknis dalam pengumpulan data. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Observasi

Pengamatan adalah salah satu alat yang dilakukan dalam pengumpulan data. Pengamatan itu bersifat langsung dengan melihat secara langsung kondisi, pola perilaku dan fenomena dimasyarakat. Selaras dengan itu juga dikutip dari buku (Bachri S. , 2010) mengatakan bahwa observasi itu adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan panca indera untuk memperoleh informasinya. Bentuk observasi in dibagi secara umum

menjadi 2 cara yaitu observasi partisipasi yang mana seorang peneliti terlibat langsung dan menggunakan pedoman dalam dinamika keseharian objek penelitiannya. Yang kedua adalah observasi yang tidak terstruktur yang artinya data yang didapat tanpa mengenakan pedoman dan dapat dikembangkan dari hasil penglihatan di lapangan.

b. Wawancara

Menurut (Abandi, 2008) mengatakan bahwa teknik wawancara ini adalah proses pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada responden. Teknik wawancara ini tergolong salah satu teknik yang bisa masuk ke semua lapisan masyarakat dan bisa mengantisipasi responden yang memiliki keterbatasan dalam membaca atau tuna netra. Peneliti hanya cukup mencatat atau merekam jawabannya dari seorang responden.

c. Studi Literatur

Data yang dihimpun dalam teknik ini bersifat sekunder yang artinya dalam penghimpunan data peneliti mengkaji sebuah fenomena secara tidak langsung dan menggunakan media buku, jurnal, karya tulis ilmiah atau naskah-naskah berkaitan dengan penelitian tersebut.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi (*Documentary Study*) merupakan penghimpunan data dengan mengkaji dan menganalisis

dokumentasi-dokumentasi yang bersifat fisik atau elektronik yang diabadikan dari lokasi penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah berkaitan dengan media yang dipakai dalam pengumpulan sebuah data dilapangna. Adapun beberapa media yang terdapat dalam instrumen penelitian adalah:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat yang digunakan dalam melakukan pengamatan dilapangan. Pengamatan dilapangan tersebut menggunakan panca indera seornag peneliti, bisa dengan langsung mengamati fenomena sekitar atau dengan fungsi panca indera lainnya.

Nama Responden	:
Asal	:
Hal yang ditanyakan berkaitan	:	
a.		Kondisi fisik daerah penelitian
b.		Kondisi sosial daerah penelitian
c.		Kondisi budaya daerah penelitian

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ini adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh seorang responden. Proses wawancara ini dilakukan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Dibawah ini adalah salah satu contoh dari sebuah pedoman wawancara:

1. Bagaimanakah ibu/bapak melakukan proses penanaman padi ladang?
2. Apakah dalam proses penanaman padi ibu/bapak menggunakan pupuk non organik?
3. Apakah jika penanaman padi dengan organik lebih lama dibanding pupuk kimia?

3.5 Objek dan Subjek Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, wilayah diartikan sebagai keluasan penelitian yang terdiri dari objek penelitian dan subjek penelitian. Adapun objek penelitian dan subjek penelitian sebagai berikut:

a. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik itu benda, pola atau sebuah fenomena (Bachri S. , 2010). Objek dalam penelitian ini adalah upaya masyarakat Kasepuhan Cipta Mulya dalam mewujudkan ketahanan pangan Di Desa Sirnaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pelaku baik secara individu atau kelompok masyarakat. Agar dalam penelitian ini memiliki kedalaman data yang diambil maka ada beberapa yang dijadikan sebagai subjek. Diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Informan	Jumlah	Teknik pengambilan Sampel	Keterangan
1) Kepala Desa Sirnaresmi	<i>1 Orang</i>	<i>Purposive sampling</i>	Pengambilan sampel dengan menekankan pada kekhususan sehingga diharapkan memberikan jawaban sesuai kondisi realita dilapangan. Penentuan informan disesuaikan dengan kebutuhan dan ditunjuk secara langsung oleh peneliti sesuai dengan bidang yang ingin diketahuinya.
2) Struktur Adat Kasepuhan Cipta Mulya	<i>12 Orang</i>		
3) Masyarakat Kasepuhan Cipta Mulya	<i>12 Orang</i>	<i>Snowball</i>	Pengambilan data dilakukan secara langsung kepada masyarakat Kasepuhan Cipta Mulya dengan metode <i>live in</i> dan penggalan secara mendalam pada seluruh lapisan masyarakat.

Sumber: peneliti 2021

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi berbagai tahap, diantaranya sebagai berikut:

a. Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini yang dilakukan adalah pengkajian secara umum data sekunder berupa naskah penelitian terdahulu, karya tulis ilmiah yang berkaitan dan studi pustaka lainnya. Kemudian dalam tahapan ini juga dibaringi dengan penyusunan naskah proposal dan menentukan metode dan instrument penelitian, dengan sebelumnya telah melakukan konsultasi kepada pembimbing 1 dan 2.

b. Tahap pengumpulan data

Dalam tahapan ini yang dilakukan adalah dengan melakukan peninjauan secara langsung, pengambilan data dengan

wawancara, studi literatur dan pendalaman objek dan subjek penelitian.

c. Tahap penulisan

Untuk ditahap ini yang dilakukan adalah mengkalibrasi data yang telah terhimpun kemudian dianalisis menggunakan metode penganalisisan hingga mendapatkan suatu kesimpulan dan dituliskan berupa naskah penelitian.

d. Tahap pelaporan

Dalam tahapan ini yang dilakukan adalah setelah selesai mengkalibrasi dan tertuliskan dalam bentuk draft, lalu peneliti mendiskusikan hasil penelitiannya kepada para pembimbing untuk mendapatkan persetujuan pelaksanaan sidang tesis.

3.7 Teknik Pengelolaan Data

Dalam penelitian ini untuk pengolahan data menggunakan pendekatan yang mana poin-poinnya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan observasi, wawancara, dokumentasi yang diambil secara *live in* semuanya digabungkan secara *triangulasi*. Pengambilan data tersebut diambil secara berkala mengikuti seluruh aktivitas budaya masyarakat Kasepuhan Cipta Mulya.

2. Reduksi Data

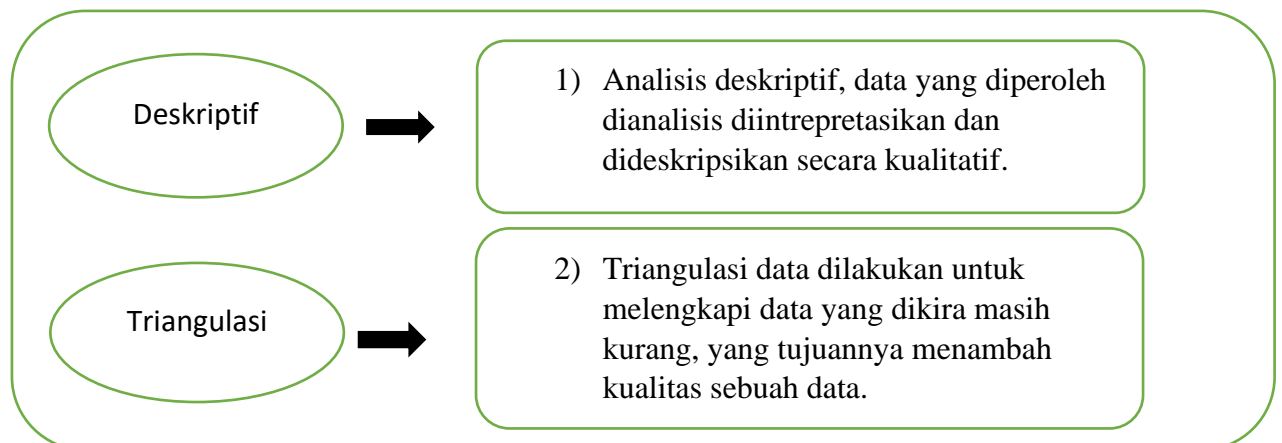
Dari sekian banyak data yang diambil melalui berbagai pendekatan, kemudian data tersebut dipilah (*Reduksi*). Pemilahan data tersebut bertujuan untuk memfokuskan agar mempermudah peneliti dan memberikan sifat relevan dengan fokus penelitian.

3. Penyajian Data

Setelah data terpilah dan mendapatkan intisarinya kemudian data diolah dan disajikan. Bentuk penyajian data kualitatif berbentuk deskripsi atau narasi yang merujuk pada sebuah fokus penelitian yang dimaksud.

4. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan, namun bisa saja tidak menjawab rumusan masalah tersebut, karena pertanyaan yang telah ditentukan bisa saja berkembang setelah peneliti berada dilapangan melihat realitanya.



Sumber: Peneliti 2021

Gambar 3. 2
Metode Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif ini digunakan untuk menganalisis dan menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan mengenai Upaya masyarakat kasepuhan Cipta Mulya dalam mewujudkan ketahanan pangan di Desa Sirnaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.

2. Teknik Triangulasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji keabsahannya dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pembandingan terhadap data itu (Bachri S. B., 2010).

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sirnaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi. Di Desa Sirnaresmi memiliki 3 kasepuhan diantaranya adalah:

1. Kasepuhan Cipta Mulya
2. Kasepuhan Sinar Resmi
3. Kasepuhan Cipta Gelar

Lokasi dalam penelitian ini mengambil satu kasepuhan yaitu Kasepuhan Cipta Mulya. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari karena Kasepuhan Cipta Mulya adalah kasepuhan tertua dari kasepuhan lainnya dan juga yang menjadi pertimbangan adalah aksesibilitas. Karena pada dasarnya ke tiga kasepuhan ini adalah satu hanya saja dipisah atas dasar kesepakatan adat.

Dalam upaya menyelesaikan penelitian ini, peneliti membuat rangkaian jadwal agar dalam proses penyelesaiannya sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan. Berikut adalah rangkaian waktu dalam menyelesaikan penelitian ini:

Tabel 3.2 Rencana Waktu Penelitian

Keterangan	Bulan, tahun 2021										
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	M ei	J u n	Jul	Ag S	Se p	okt
Observasi lapangan											
Mengajukan masalah penelitian											
Menyusun proosal											
Bimbingan Proposal											
Ujian proposal											
Revisi proposal											
Persiapan penelitian											
Uji coba instrumen											
Sidang Tesis											
Revisi											

Sumber: Peneliti 2021